

Peningkatan Kepatuhan Perusahaan Melalui Kualitas Audit Eksternal yang Efektif

Malika Sharifa Azzahra¹, M.Alawi Zuhdy^{2*}, Muhammad Fery Fatkhurrohman³, Muhammad Faiz Safin⁴
^{1,2,3,4}Universitas Negeri Malang

*malawi.zuhdy.2304226@students.um.ac.id

Abstrak

Artikel ini ditulis untuk mengeksplorasi peran penting audit eksternal dalam meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap standar akuntansi dan regulasi. Dalam konteks globalisasi dan kompleksitas ekonomi saat ini, kepatuhan perusahaan yang baik sangat penting untuk menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan stabilitas operasional. Untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi, penelitian ini menggunakan metode review literatur dari berbagai sumber mengenai kualitas audit eksternal dan dampaknya terhadap kepatuhan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit eksternal dapat meningkatkan transparansi laporan keuangan, memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, serta memberikan rekomendasi yang dapat memperbaiki pengendalian internal perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus memiliki audit eksternal yang berkualitas guna mendeteksi kecurangan atau kesalahan dan memastikan kepatuhan terhadap standar yang berlaku.

Kata Kunci: Audit eksternal, Kepatuhan perusahaan, Kualitas audit eksternal, Transparansi, Pengendalian internal.

Abstract

This article was written to explore the important role of external audits in improving a company's compliance with accounting standards and regulations. In the context of globalization and the complexity of today's economy, good corporate compliance is essential to maintain stakeholder trust and operational stability. To collect and analyze information, this study uses a literature review method from various sources regarding the quality of external audits and their impact on company compliance. The results of the study show that the quality of external audits can improve the transparency of financial statements, strengthen stakeholder trust, and provide recommendations that can improve the company's internal control. Therefore, companies must have qualified external audits to detect fraud or errors and ensure compliance with applicable standards.

Keywords: *External audit, Corporate compliance, External audit quality, Transparency, Internal control.*

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan kompleksitas ekonomi saat ini, kepatuhan terhadap standar akuntansi dan regulasi keuangan merupakan elemen penting dalam menjaga stabilitas operasional dan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap perusahaan. Kepatuhan yang baik tidak hanya berfungsi untuk memastikan bahwa perusahaan mematuhi peraturan yang berlaku, tetapi juga berkontribusi terhadap transparansi dan akuntabilitas manajemen dalam mengelola sumber daya yang tersedia untuk perusahaan. Salah satu mekanisme utama yang berperan dalam memastikan kepatuhan tersebut adalah audit eksternal.

Audit eksternal tidak hanya memenuhi persyaratan legal, tetapi juga berperan krusial dalam memastikan akurasi laporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan, serta efektivitas sistem pengendalian internal. Kualitas audit internal yang tinggi dapat memberikan keyakinan kepada berbagai pemangku kepentingan, investor besar, kreditur, regulator, dan masyarakat luas bahwa perusahaan dikelola dengan baik dan tanggung jawab. (Hanifah, Kuntadi, and Pramukty 2023:8–10)

Namun, dalam praktiknya kualitas audit eksternal selalu menjadi sorotan. Tekanan untuk menghasilkan laporan audit yang cepat dan biaya yang rendah dapat mencerminkan kualitas kerja auditor. Selain itu, kompleksitas bisnis yang semakin meningkat dan munculnya berbagai standar akuntansi internasional juga menghadirkan tantangan tersendiri bagi profesi audit. (Nadhim 2023:1–3)

Artikel ini akan membahas lebih dalam mengenai pentingnya kualitas audit eksternal dalam meningkatkan kepatuhan perusahaan. Penulis juga akan menyajikan bagaimana efektivitas audit eksternal dapat meningkatkan kepercayaan stakeholder terhadap perusahaan. Kemudian membahas tentang hal-hal yang dapat mempengaruhi kualitas audit, manfaat yang dapat diperoleh perusahaan, dan tantangan yang dihadapi oleh auditor dalam menjalankan tugasnya. Dengan adanya artikel ini penulis berharap audien/pembaca dapat lebih mengetahui apa saja faktor yang dapat mendorong perusahaan agar dapat meningkatkan kepatuhannya terhadap transparansi dan akuntabilitas.

KAJIAN PUSTAKA

Kepatuhan Perusahaan

Menurut Ganesha dan Kiswara (2015), kepatuhan dapat diartikan sebagai tindakan yang mengikuti spesifikasi, standar, atau regulasi yang telah ditetapkan secara jelas oleh lembaga atau organisasi yang berwenang dalam bidang tertentu.

Sementara itu, Bhatt et al. (2022, dalam Kurniawan & Kuntadi, 2023) mencatat bahwa perusahaan besar umumnya memiliki sistem pengendalian internal yang lebih baik dan sumber daya yang lebih memadai. Hal ini mendukung proses audit dan berpotensi meningkatkan kepatuhan auditor terhadap standar audit yang berlaku. Di samping itu, perusahaan yang memiliki profitabilitas lebih tinggi juga cenderung lebih termotivasi untuk mematuhi peraturan demi menjaga reputasi dan menarik minat investor.

Audit Eksternal

Menurut Ayu, Astiti, Sujana, dan Purnamawati, (2017), “Auditor eksternal adalah tenaga profesional akuntansi yang bertugas melakukan audit terhadap laporan keuangan suatu organisasi”.

Menurut Puji Utami et al. (2023), auditor eksternal merupakan profesi yang menyediakan jasa audit kepada masyarakat, terutama dalam melakukan audit laporan keuangan yang disusun oleh klien.

Selain itu, Ayu et al. (2017) menjelaskan bahwa auditor eksternal memiliki tanggung jawab untuk memberikan opini mengenai kelayakan laporan keuangan yang diaudit. Opini ini menjadi informasi penting bagi auditor internal dalam mengidentifikasi potensi kecurangan dalam laporan tersebut.

Menurut standar Profesional Akuntan Publik Bersertifikat (PSA 29 SA Pasal 508) pada (Salempessy dan Yolanda, 2016), Terdapat 5 pendapat yang diungkapkan akuntan atas hasil audit dalam laporan keuangan, dan pendapat ini yaitu:

1. *Unqualified Opinion* (Opini Wajar Tanpa Pengecualian): Ketika auditor yakin bahwa laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku dan tidak terdapat kesalahan substansial, ini adalah opini yang paling diinginkan atau diharapkan oleh perusahaan karena menunjukkan bahwa laporan keuangan dapat dipercaya.
2. *Qualified Opinion* (Opini Wajar Dengan Pengecualian) : Opini jika terdapat beberapa masalah dalam laporan keuangan yang dianggap material tetapi tidak cukup signifikan

untuk mempengaruhi keseluruhan laporan. Auditor akan menyebutkan alasan pengecualian dalam laporan audit.

3. *Adverse Opinion* (Opini Tidak Wajar) : Diberikan ketika auditor menemukan bahwa laporan keuangan tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku dan tidak memiliki informasi yang diperlukan. Ini menunjukkan bahwa perusahaan harus memperbaiki masalah serius.
4. *Disclaimer of Opinion* (Tidak Memberikan Pendapat) : Ketika auditor tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup untuk memberikan opini, sehingga mereka tidak dapat menyatakan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan. Hal ini biasanya terjadi karena keterbatasan dalam ruang lingkup audit.
5. *Unqualified Opinion With Explanatory Language* (Pendapat dengan paragraf penjelas) : Ini adalah variasi dari opini wajar tanpa pengecualian, di mana auditor memberikan penjelasan tambahan mengenai situasi tertentu yang tidak mempengaruhi opini utama tetapi penting untuk dicatat.

Niyawati dan Kartika (2021) menyatakan bahwa opini yang dikeluarkan oleh auditor eksternal dapat berfungsi sebagai salah satu sumber informasi yang berguna untuk mendeteksi kemungkinan adanya fraud dalam perusahaan atau organisasi.

Kualitas Audit Eksternal

Kualitas audit, yang mencakup kompetensi, objektivitas, dan ketekunan auditor, memainkan peran penting dalam meningkatkan keandalan pelaporan keuangan (Renschler et al., 2023). Kualitas audit eksternal sangat penting bagi sebuah laporan keuangan Perusahaan. Sejumlah penelitian telah mengeksplorasi dimensi kualitas audit dan dampaknya terhadap pelaporan keuangan, secara konsisten menemukan korelasi positif antara kualitas audit yang lebih tinggi dan kesalahan penyajian laporan keuangan yang lebih rendah (Dhaniala, 2023). Menurut Insanaggar (2012), "KAP Big 4 mempunyai pengalaman dan pegawai lebih banyak, sehingga laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit mempunyai kualitas yang lebih baik."

Menurut De Angelo (1981) dalam Indah (2010), kualitas audit mencerminkan kemungkinan auditor dalam menemukan dan melaporkan pelanggaran dalam sistem akuntansi klien. Untuk menjalankan fungsinya dengan baik, auditor harus memiliki kompetensi serta menunjukkan sikap cermat dan hati-hati. Rahayu (2016) menyatakan bahwa seorang auditor perlu memenuhi standar pengetahuan dan keahlian di bidang akuntansi untuk melaksanakan tugasnya sesuai prosedur yang ditetapkan. Selain itu, auditor juga harus menunjukkan independensi dengan melaporkan pelanggaran yang ditemukan pada klien (hlm. 2).

Hubungan antara Kualitas Audit Eksternal dan Kepatuhan Perusahaan

Hubungan positif antara kualitas audit dan kepatuhan pelaporan perusahaan semakin memperkuat peran penting proses audit dalam membentuk hasil pelaporan keuangan. Kualitas audit yang tinggi memastikan pemeriksaan yang cermat atas laporan keuangan, menanamkan kepercayaan kepada para pemangku kepentingan, dan berkontribusi pada lanskap kepatuhan secara keseluruhan. Studi ini menggaris bawahi pentingnya bagi organisasi untuk berinvestasi dalam praktik audit yang berkualitas (Renschler et al., 2023). Menurut Ganesha dan Kiswara (2015), "Perusahaan yang diaudit oleh KAP Big Four akan lebih mematuhi penggunaan IFRS dibandingkan dengan perusahaan yang diaudit oleh KAP non-Big Four, dikarenakan reputasi KAP yang harus dijaga."

METODE PENELITIAN

Metode yang kami gunakan yaitu pendekatan *Literature review* untuk mengeksplorasi dan menganalisis **Peningkatan Kepatuhan Perusahaan Melalui Kualitas Audit Eksternal yang Efektif**. Penulis memilih metode *Literature Review* ini agar memungkinkan penulis dalam mengumpulkan, dan meninjau berbagai jurnal serta artikel ilmiah yang telah dipublikasikan. Tujuannya agar pembaca dapat lebih memahami tentang Kepatuhan Perusahaan Melalui Kualitas Audit Eksternal yang Efektif. Karena data yang digunakan berasal dari publikasi dan jurnal nasional, penulis menelusuri, membaca, dan menyimpan informasi yang dibutuhkan mengenai Kepatuhan Perusahaan Melalui Kualitas Audit Eksternal yang Efektif.

Literatur Review memberikan struktur yang komprehensif dalam proses pengumpulan dan analisis literatur, yang dapat memudahkan penulis untuk menyusun informasi secara berurutan dan memastikan bahwa setiap aspek penelitian terdahulu di analisis secara keseluruhan. Selain itu metode *Literatur Review* juga memudahkan penulis dalam mengaitkan berbagai perspektif yang ditemukan dalam literatur dan membentuk sebuah pemahaman yang lebih spesifik mengenai Peningkatan Kepatuhan Perusahaan Melalui Kualitas Audit Eksternal yang Efektif.

Dengan menggunakan metode *Literatur Review* penelitian yang di hasilkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih spesifik mengenai Peningkatan Kepatuhan Perusahaan Melalui Kualitas Audit Eksternal yang Efektif dan berkontribusi terhadap literatur dalam bidang akuntansi dan audit. Hasil dari **SLR** dapat dijadikan sebagai referensi bagi akademisi maupun praktisi dalam memahami peranan auditor eksternal terhadap kepatuhan perusahaan. Dan dapat dijadikan sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai Peningkatan Kepatuhan Perusahaan Melalui Kualitas Audit Eksternal yang Efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Audit Eksternal dalam Meningkatkan Kepatuhan Perusahaan

Undang-Undang Sarbanes-Oxley tahun 2002 mewajibkan perusahaan publik untuk diaudit secara independen oleh auditor eksternal. Peran audit eksternal dibutuhkan agar dapat mendeteksi penyalahgunaan aset. walaupun auditor memiliki waktu terbatas dalam menginvestigasi, auditor eksternal dapat bekerja sama dengan auditor internal untuk menemukan kecurangan yang dapat terjadi di suatu perusahaan. Auditor internal juga dapat menerima saran dari auditor eksternal tentang cara mendeteksi kecurangan yang dapat terjadi disuatu perusahaan.

Audit eksternal berfungsi sebagai bukti bahwa perusahaan telah menjalankan praktik sesuai dengan peraturan yang berlaku serta menyajikan laporan keuangan yang akurat dan transparan. Melalui pemeriksaan yang objektif, auditor eksternal juga memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi kelemahan dalam pengendalian internal perusahaan serta mengungkapkan adanya praktik akuntansi yang tidak sesuai.

Selain memberikan opini atas laporan keuangan, auditor eksternal dapat memberikan rekomendasi perbaikan yang dapat membantu perusahaan meningkatkan tata kelola dan efisiensi operasional. Dengan demikian, audit eksternal tidak hanya membantu memastikan kepatuhan perusahaan, tetapi juga berpotensi meningkatkan nilai perusahaan melalui perbaikan yang disarankan.

Salah satu indikator kepatuhan perusahaan terhadap regulasi dan standar akuntansi adalah adanya audit eksternal yang independen. Pada tahun 1934, *Security Exchange*

Commission (SEC) AS mewajibkan perusahaan publik menyerahkan laporan keuangan yang diaudit oleh auditor eksternal independent.

Pendapat ini dapat digunakan untuk informasi yang dapat mendeteksi aktivitas kecurangan di perusahaan. Maka dari itu, auditor eksternal diharapkan bisa membantu auditor internal juga manajer kantor dalam mencari kecurangan internal.

Indikator Kualitas Audit Eksternal yang Efektif

Kualitas audit eksternal merupakan bagian penting untuk memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan diaudit secara akurat, independen, dan sesuai standar profesional yang berlaku. Berdasarkan Mathius Tandiontong (2016), “Kualitas audit merupakan peluang dari kemampuan auditor dalam menemukan dan melaporkan kesalahan dalam sistem akuntansi klien yang berkepentingan. Indikator-indikator yang mencerminkan kualitas audit meliputi komitmen Kantor Akuntan Publik (KAP), yang menggambarkan tingkat tanggung jawab KAP dalam menjalankan audit secara profesional.” Menurut IAPI (2016), beberapa indikator yang menentukan kualitas audit meliputi kompetensi auditor, etika serta independensi auditor, pengelolaan waktu oleh staf kunci dalam perikatan, dan kontrol mutu dalam proses audit. Selain itu, aspek lain yang berkontribusi terhadap kualitas audit adalah hasil review atau inspeksi dari pihak eksternal dan internal, luasnya kendali dalam perikatan, struktur organisasi serta tata kelola Kantor Akuntan Publik (KAP), dan kebijakan mengenai imbalan jasa yang diberikan kepada auditor.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit eksternal memainkan peran penting dalam menentukan seberapa akurat hasil audit yang dikerjakan. Ada beberapa faktor utama yang mempengaruhi kualitas audit eksternal seperti :

1. Independensi

Auditor dengan sikap independen tidak dapat dipengaruhi oleh pihak lain.

Dengan kata lain, auditor yang memiliki sifat independent akan menilai laporan keuangan dengan benar, dan hasil penilaiannya akan mencerminkan keadaan sebenarnya. Adanya independensi ini diharapkan auditor bisa menegakkan kebebasan pendapatnya.

2. Kompetensi

Seorang auditor harus memiliki kemampuan dan pengetahuan yang mahir. Kompetensi ini bisa didapatkan melalui pendidikan formal di auditing, pelatihan berkelanjutan, serta pengalaman kerja yang relevan. Auditor dapat dengan mudah menemukan dan melaporkan kesalahan atau penyimpangan dalam laporan keuangan.

3. Objektivitas

Objektivitas memainkan peran penting agar auditor menjalankan tugasnya dengan sikap tidak memihak dan berdasarkan fakta. Dalam hal ini menuntut auditor untuk selalu memeriksa bukti audit secara keseluruhan, mengevaluasi informasi secara profesional, serta membuat kesimpulan yang didasarkan pada bukti yang kuat yang dapat dipertanggungjawabkan. (Rahayu 2016b:4–6)

Dampak Kualitas Audit Eksternal terhadap Peningkatan Kepatuhan Perusahaan

Kualitas audit yang tinggi dikaitkan dengan pemeriksaan menyeluruh atas laporan keuangan, kepatuhan terhadap standar audit, dan evaluasi pengendalian internal yang efektif (Renschler et al., 2023). Audit eksternal yang berkualitas lebih diutamakan karena dapat memberikan nilai tambah lebih besar bagi perusahaan dibandingkan audit eksternal yang biasa. Karena audit eksternal yang berkualitas memiliki pemahaman lebih mendalam mengenai

standar akuntansi dan pengalaman lebih luas atau keahlian yang lebih baik dalam mengidentifikasi masalah atau kesalahan yang mungkin terlewatkan oleh auditor yang kurang berpengalaman. “Auditor harus memiliki tingkat efisiensi dimana pengetahuan dan keahlian profesional yang digunakan untuk melakukan jasa profesionalnya secara hati-hati dan tepat serta konsisten dengan standar profesionalnya” (Al-Thunaibat, 2010 dalam Al-Qtaish, et al., 2014).

Ada beberapa alasan kualitas audit eksternal berdampak terhadap peningkatan kepatuhan perusahaan, yaitu :

1. Peningkatan Transparansi

Transparansi pengungkapan keuangan sangat penting dalam sektor asuransi karena membantu para pemangku kepentingan, seperti pemegang polis dan investor, untuk menilai eksposur risiko dan membuat keputusan yang tepat (Chauke & Thusi, 2023). Dengan audit eksternal yang berkualitas, membantu memastikan laporan keuangan yang disajikan perusahaan lebih akurat dan transparan. Transparansi ini mengurangi risiko kecurangan seperti manipulasi data. Sehingga perusahaan akan terdorong untuk memperbaiki dan mematuhi standar akuntansi dan regulasi yang berlaku, perusahaan lebih bertanggung jawab dalam mengelola laporan keuangan.

2. Peningkatan Kepercayaan Pemangku Kepentingan

Kualitas audit eksternal memberikan keyakinan atau kepercayaan investor, kreditor dan regulator bahwa laporan keuangan perusahaan dapat dipercaya. Memberi keyakinan bahwa perusahaan mematuhi standar akuntansi yang berlaku dan beroperasi sesuai peraturan. Dengan adanya kepercayaan pemangku kepentingan terhadap perusahaan, akan menciptakan hubungan yang baik. Perusahaan akan berusaha menjaga hubungan baik dengan terdorong untuk meningkatkan kepatuhan terhadap standar atau peraturan demi menciptakan reputasi yang baik dimata pemangku kepentingan.

3. Rekomendasi Pengendalian Internal

Kualitas audit eksternal tidak hanya memverifikasi keakuratan laporan keuangan perusahaan, tetapi audit eksternal juga memberikan saran atau rekomendasi. Audit eksternal yang berkualitas dapat memberikan saran untuk perbaikan pada pengendalian internal perusahaan lebih mendalam, meliputi prosedur dan sistem pengendalian internal suatu perusahaan. Rekomendasi yang diberikan dapat membantu perusahaan memperbaiki kelemahan dalam pengendalian internal sehingga akan meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap standar akuntansi.

4. Peningkatan Reputasi

Dorongan KAP Big Four untuk menjaga reputasi dan kredibilitasnya menjadi faktor kunci yang mendorong perusahaan untuk lebih mematuhi standar pelaporan. KAP ini memiliki komitmen yang kuat untuk menjaga kualitas audit yang tinggi. Oleh karena itu, perusahaan yang diaudit oleh KAP Big Four cenderung lebih patuh dalam menerapkan IFRS dibandingkan dengan perusahaan yang diaudit oleh KAP Non Big Four. Dengan demikian, kualitas audit dapat meningkatkan kepatuhan perusahaan.

Implementasi Audit Eksternal dalam Meningkatkan Kepatuhan

Implementasi audit eksternal dalam meningkatkan kepatuhan perusahaan merupakan pembuktian bahwa audit eksternal dapat mempengaruhi kepatuhan perusahaan dalam pelaporan perusahaan. Penulis menyebutkan beberapa implementasi yang ditemukan ketika menggunakan metode literatur review, diantaranya:

1. Mengkaji efektivitas pelaksanaan audit eksternal Perusahaan

Dimana auditor eksternal melakukan penilaian terhadap sejauh mana audit eksternal yang dilaksanakan di perusahaan berhasil mencapai tujuan dan fungsinya. Atau merupakan analisis terhadap efektifitas pelaksanaan audit eksternal seperti, apakah audit tersebut mampu mendeteksi kelemahan dalam sistem keuangan dan operasional, apakah rekomendasi yang diberikan berdampak positif pada perbaikan kepatuhan terhadap regulasi, dan apakah audit itu dilakukan secara independen, tepat waktu, serta sesuai dengan standar audit yang berlaku.

2. Mengevaluasi kualitas proses audit.

Mengevaluasi kualitas proses audit adalah langkah penting untuk memastikan pelaksanaan audit sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku. Proses ini menilai efektivitas dan efisiensi teknik serta metodologi yang digunakan, sambil memastikan independensi dan objektivitas auditor eksternal. Kemandirian auditor sangat penting untuk menjaga integritas hasil audit.

3. Adanya pemeriksaan terhadap semua akun

SA Pasal 316 mengharuskan auditor untuk secara khusus menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan akibat kecurangan dan mempertimbangkan penilaian risiko tersebut ketika merancang prosedur audit yang akan dilakukan” (Yurmini, 2017).

Maka, akun-akun yang menunjukkan bukti kecurangan dievaluasi oleh auditor eksternal. Ini termasuk akun inventaris, pembelian yang biasanya rentan terhadap penipuan. Auditor eksternal juga menghadapi masalah karena mereka harus melakukan audit secara mandiri. Semua akun yang diperiksa oleh auditor eksternal merupakan akun material yang dimana sudah berstandar Profesional akuntan publik yang berlaku dan memastikan kesesuaiannya terhadap standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.

4. Penyampaian laporan hasil audit dan surat komentar kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Tujuan penyampaian hasil audit dan surat komentar kepada OJK adalah untuk memastikan kepatuhan regulasi dan kebijakan yang berlaku, dan dapat dijadikan sebagai bahan identifikasi resiko dan masalah potensial, dan pastinya untuk melindungi kepentingan publik.

SIMPULAN

Kualitas audit eksternal yang tinggi berperan penting untuk meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi dan standar yang berlaku dalam akuntansi. Dengan meningkatkan transparansi laporan keuangan, audit eksternal membantu pemangku kepentingan dalam membuat keputusan yang tepat dan mengurangi risiko kecurangan. Kepercayaan pemangku kepentingan, seperti investor dan kreditor, juga meningkat berkat keakuratan laporan yang disajikan, menciptakan hubungan yang baik antara perusahaan dan pemangku kepentingan. Selain itu, audit eksternal memberikan rekomendasi yang berguna untuk perbaikan sistem pengendalian internal, yang pada gilirannya mendorong perusahaan untuk mematuhi standar akuntansi dan regulasi yang berlaku.

Keterbatasan penelitian yang penulis lakukan mencakup keterbatasan metode, karena mencakup fokus yang terbatas dalam konteks tertentu, yang mana tidak sepenuhnya mencerminkan semua kondisi sektor perusahaan. Keterbatasan dalam teori juga penulis rasakan karena perbedaan opini yang ada pada diri masing-masing penulis. Implikasi Praktis dalam

penelitian ini juga menunjukkan butuhnya perusahaan untuk meningkatkan kualitas audit eksternal sebagai strategi untuk mencapai kepatuhan yang lebih baik. Penulis berharap, penelitian ini membuka Gambaran kepada para pembaca untuk mempelajari bagaimana cara agar mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit juga dampaknya terhadap kepatuhan perusahaan di berbagai konteks industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahda, M., & Sudarno, V. (2018). PENGARUH KEPATUHAN AUDITOR PADA KODE ETIK DAN ETIKA PROFESI TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 7(4), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Arista Puji Utami, Nunky Vinalia, Ilyas Febriyan, Brian Gamara Putra, & Herlina Manurung. (2023). Peran Audit Internal Atas Kualitas Pemeriksaan Laporan Keuangan Yang Dilakukan Oleh Audit Eksternal Pada Sebuah Perusahaan. *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 54–63. <https://doi.org/10.61132/rimba.v2i1.535>
- Bisnis, J. A., & Bwarleling, T. H. (2011). PERAN INTERNAL DAN EKSTERNAL AUDIT SEBAGAI BAGIAN dari PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (Studi Kasus: PT. Bank Mandiri, Tbk). In *Peran Internal(Theresia)* (Vol. 4, Issue 1).
- Hanifah, Afifah Muannis, Cris Kuntadi, and Rachmat Pramukty. 2023. "LITERATURE REVIEW: PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, PERAN AUDIT INTERNAL, KOMITMEN MANAJEMEN TERHADAP GOOD CORPORATE GOVERNANCE." *JURNAL ECONOMINA* 2(6):1318–30. doi: 10.55681/economina.v2i6.605.
- Judijanto, L., Yulia Siska, E., Sudarmanto, E., & Maulina, E. (2024). Analisis Pengaruh Independensi Auditor, Kualitas Audit, dan Transparansi Informasi terhadap Kepatuhan Pelaporan Keuangan Perusahaan Asuransi. In *Jurnal Akuntansi dan Keuangan West Science* (Vol. 3, Issue 01).
- Kurniawan, C., & Kuntadi, C. (2024). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Manajemen, dan Kompleksitas Bisnis terhadap Kepatuhan Standar Audit*. 2(2), 171–181. <https://doi.org/10.61132/nuansa.v2i2.910>
- Muniroh, N., & Suryatimur, K. P. (2021). *PERAN AUDITOR INTERNAL DAN AUDITOR EKSTERNAL DALAM MENDETEKSI FRAUD ASSET MISAPPROPRIATION*.
- Nadhim, Ahmed Raad. 2023. "International Auditing Standards and Their Role in Achieving Financial Transparency Requirements in Insurance Companies." *Journal of Research in Social Science and Humanities* 3(2):13–18. doi: 10.47679/jrssh.v3i1.37.
- Rahayu, Titin. 2016a. "PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, ETIKA AUDITOR, DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT." 5.
- Rahayu, Titin. 2016b. "PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, ETIKA AUDITOR, DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT." 5.

- Wijayanti, L. E., Kristianto, P., Damar, P., & Wawan, S. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Terhadap Pengendalian Intern. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 9(3), 15–28. <https://doi.org/10.55963/jraa.v9i3.485>
- Wong, F. S., Ganesan, Y., Pitchay, A. A., Haron, H., & Hendayani, R. (2020). CORPORATE GOVERNANCE AND BUSINESS PERFORMANCE: THE MODERATING ROLE OF EXTERNAL AUDIT QUALITY. *Journal of Governance and Integrity*, 2(2), 34–44. <https://doi.org/10.15282/jgi.2.2.2019.5466>